

**PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN JUST IN TIME
TERHADAP KINERJA KUALITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Khususnya Di Bidang Bakery Di
Kota Surabaya)**

Agus Jonikar Ndraha

ndraha02agus@gmail.com

Amrina Yulfajar, SE., MM

amrinayu@stiemahardhika.ac.id

Hendra Dwi Prasetyo, SE.,MM

hendraprasetya@ymail.com

- Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
- Dosen Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
- Dosen Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Total Quality Management and Just In Time on the Company's Quality Performance. The results of the study indicate that the Total Quality Management variable has an influence on the company's quality performance in manufacturing companies, especially in the Bakery sector in the city of Surabaya. With the results of the study showing that t count is greater than t table of t count, $2.087 > t$ table 1.70562 and a significant value less than 0.05 of $0.046 < 0.05$. The Just In Time variable has no effect on the quality performance of manufacturing companies, especially in the Bakery sector in the city of Surabaya with the results of the research that t count is smaller than t table of t count $1.115 < t$ table 1.70562 and significant value is greater than 0.05 at $0.275 > 0, 05$. which can be concluded that there is no significant effect between Just In Time on the Company's Quality Performance and there is an effect of Total Quality Management on the Company's Quality Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total *Quality Management* dan *Just In Time* Terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Total *Quality Management* memiliki berpengaruh terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Khususnya Di Bidang Bakery Di Kota Surabaya. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sebesar t hitung, $2,087 > t$ tabel 1.70562 dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ sebesar $0,046 < 0,05$. Variabel *Just In Time* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan Perusahaan Manufaktur Khususnya Di Bidang Bakery Di Kota Surabaya dengan hasil penelitian t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar t hitung $1,115 < t$ tabel 1.70562 dan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ sebesar $0,275 > 0,05$. yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Just In Time* terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan dan terdapat pengaruh Total *Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan.

Keywords: Total Quality Management, Just In Time and Company Quality Performance

I. PENDAHULUAN

Persaingan ekonomi dalam dunia bisnis yang berkembang pesat pada era globalisasi saat ini telah memicu terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat antar perusahaan. Para konsumen menuntut kualitas produk dengan harga yang murah terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan, dan waktu menjadi salah satu unsur yang penting dalam sebuah persaingan di dalam lingkungan bisnis.

Dalam kondisi ekonomi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan yang ingin memenangkan kompetisi dalam dunia bisnis harus memiliki keunggulan. Pada umumnya, setiap pelaku bisnis akan memberikan perhatian penuh kepada kualitas karena kualitas dianggap sebagai salah satu faktor kunci sukses didalam berkompetisi. Dengan menghasilkan produk yang berkualitas maka tercapailah tujuan perusahaan yaitu kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Suatu perusahaan tidak dapat memperoleh keunggulan bersaing dengan hanya mengadopsi teknologi baru secara tepat atau mengelola aktiva dan kewajiban finansialnya dengan baik. Perusahaan dituntut harus mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah dan bersaing dalam pasar yang sangat ketat dengan melakukan perbaikan berkelanjutan (*continous improvement*).

Hal ini mau tidak mau perusahaan harus dapat menjadi yang terbaik dari yang terbaik agar dapat bersaing di era globaliasasi saat ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk dapat menjadi yang terbaik adalah dengan memiliki corporate strategy yang baik sehingga dapat memperoleh keunggulan bersaing. corporate strategy merupakan salah satu strategi yang berhubungan dengan perencanaan perusahaan secara

keseluruhan terhadap pertumbuhan (*growth*), stabilitas (*stability*), atau pengurangan (*rethrenchment*), serta pengelolaan portofolio bisnis dan produk.

Penerapan total *quality management* dan *just in time* dapat digunakan sebagai alternatif untuk mempertahankan continuity suatu perusahaan, yang dikemukakan oleh *Sim* dan *Killough* (1998:128) dalam Supratiningrum dan Zulaikha (2005:775), menyatakan bahwa total *quality management* dan *just in time* merupakan suatu filosofi yang menekankan pada peningkatan proses manufaktur secara berkelanjutan dalam mengeliminasi pemborosan, peningkatan kualitas, mengembangkan keterampilan dan mengurangi biaya produksi.

Industri Bakery di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan pada beberapa tahun terakhir. Mengutip dari berita (Liputan6, 2018) Asosiasi Pengusaha Bakery Indonesia (APEBI) mengatakan bahwa omset industri Bakery mencapai 20 triliun ditahun 2018. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 20 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015. Produk dari Industri Bakery ada empat macam yaitu roti, kue tradisional, *cake* dan kue kering. Produk roti memberikan memberikan sumbangan sumbangan omset terbesar yaitu mencapai 60% karena dikonsumsi oleh masyarakat setiap hari dan sudah menjadi *lifestyle*, sedangkan kue tradisional 25%, *cake* 5% dan kue kering 10%. Hal ini menandakan adanya peningkatan tren konsumsi produk bakery, karena kesejahteraan masyarakat Indonesia semakin bertambah di kota-kota besar seperti Jakarta banyak masyarakat yang mengkonsumsi roti sebagai menu sarapan. Kesejahteraan masyarakat Indonesia ditandai dengan peningkatan pendapatan per kapita.

Didukung dengan adanya globalisasi, maka akan semakin mempermudah kompetitor luar negeri untuk masuk dalam industri sehingga akan memperketat persaingan dalam industri. Selain itu, kompetitor juga datang

dari kalangan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang bersaing secara harga dan merangkul kalangan menengah kebawah. Meningkatnya persaingan dalam industry Bakery, mengakibatkan setiap perusahaan harus mempersiapkan strategi agar dapat bersaing dengan kompetitor lain. Hal ini membuat Industri Bakery harus bekerja lebih untuk dapat bertahan dan mengembangkan usaha. Untuk itu, perusahaan harus memaksimalkan keuntungan yang nantinya akan digunakan untuk melakukan ekspansi pasar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Quality Management Dan Just In Time Terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Khususnya Di Bidang Bakery Di Kota Surabaya).**

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian akuntansi

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Total quality management

Total quality management atau praktek-praktek manajemen kualitas adalah praktek-praktek yang memotong seluruh fungsi dan tindakan yang ada dalam suatu organisasi guna meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.

Just in time

Just in time adalah sebuah filosofi dalam proses manufaktur yang telah di terapkan di Jepang pada tahun 70-an dan baru diterapkan oleh

perusahaan-perusahaan di USA.

Kualitas kerja

Performance (kinerja) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya dalam pencapaian tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika. Menurut *Arthur R. Tenner* dan *Irving J. Detoro* (1992:129) dalam Adityarini (2019:5) kinerja kualitas adalah “*measure how well each product and service quality satisfied the needs and expectations of the customer, and meets customers perception*”. Berdasarkan pernyataan diatas, maka kinerja kualitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kualitas suatu produk atau jasa memenuhi kebutuhan, harapan, dan persepsi dari pelanggan.

Hipotesis

- H1 : *Total Quality Management* berpengaruh terhadap kualitas kerja
- H2 : *Just In Time* berpengaruh terhadap kualitas kerja
- H3 : *Total Quality Management* dan *Just In Time* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kualitas kerja

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur khususnya yang bergerak di bidang bakery yang ada di daerah Surabaya. Malhotra (1993) dalam Deka Rendra (2020) memberikan panduan ukuran sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah variabel dengan 10, atau 10x jumlah variabel. Dengan demikian jika jumlah variabel yang diamatiberjumlah 4, maka sampel minimalnya adalah $10 \times 3 = 30$.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

PERTANYAAN	Sig.	PersonCorrelation	KETERANGAN
TQM1	0.3061	0,515**	Valid
TQM2	0.3061	0,511**	Valid
TQM3	0.3061	0,514**	Valid
TQM4	0.3061	0,544**	Valid
TQM5	0.3061	0,346**	Valid
TQM6	0.3061	0,401**	Valid
TQM7	0.3061	0,556**	Valid
TQM8	0.3061	0,636**	Valid
TQM9	0.3061	0,368**	Valid
TQM10	0.3061	0,669**	Valid
TQM11	0.3061	0,469**	Valid
TQM12	0.3061	0,701**	Valid
TQM13	0.3061	0,311**	Valid
TQM14	0.3061	0,589**	Valid
TQM15	0.3061	0,678**	Valid
TQM16	0.3061	0,420**	Valid
TQM17	0.3061	0,492**	Valid
TQM18	0.3061	0,673**	Valid
TQM19	0.3061	0,438**	Valid
TQM20	0.3061	0,332**	Valid
TQM21	0.3061	0,423**	Valid

PERTANYAAN	Sig.	PersonCorrelation	KETERANGAN
JIT1	0.3061	0,962**	Valid
JIT2	0.3061	0,974**	Valid
JIT3	0.3061	0,976**	Valid
JIT4	0.3061	0,363**	Valid
JIT5	0.3061	0,978**	Valid
JIT6	0.3061	0,393**	Valid
JIT7	0.3061	0,978**	Valid
JIT8	0.3061	0,978**	Valid
JIT9	0.3061	0,978**	Valid
JIT10	0.3061	0,978**	Valid

PERTANYAAN	Sig.	Person Correlation	KETERANGAN
KK1	0.3061	0,446**	Valid
KK2	0.3061	0,588**	Valid
KK3	0.3061	0,391**	Valid
KK4	0.3061	0,658**	Valid
KK5	0.3061	0,525**	Valid

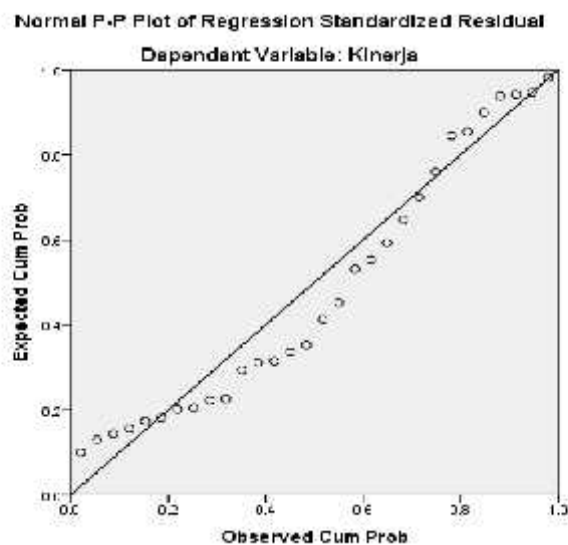
Hasil uji validitas menggunakan SPSS menunjukkan seluruh instrument penelitian pada setiap variabel telah memenuhi syarat validitas, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Sehingga nilai r_{tabel} untuk $n = (30-2)$ yaitu

0.3061. Oleh sebab itu, indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini.

Variabel	Cronbach's Alpha	Koef. Alpha	Keterangan
Total Quality Management (X1)	0,846	0.3061	Reliabel
Just In Time (X2)	0,963	0.3061	Reliabel
Kinerja Perusahaan (Y)	0,311	0.3061	Reliabel

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini sudah merupakan data yang tepat, dan akurat. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian Cronbach Alpha (α), yang dibandingkan dengan tabel nilai r. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai r hitung > nilai r tabel atau suatu variabel tidak reliabel jika nilai r hitung < nilai r table.

2. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49579499
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.092
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: *Output SPSS versi 23*

Untuk menguji kenormalan persebaran data hasil regresi yaitu dengan memakai grafik Normal P-P Plot. Jika pada grafik penyebaran datanya mengikuti pola garis diagonal, maka penyebaran datanya normal dan dari hasil di table yang menggunakan one sampel kolmogrov – smirnov test data dikatakan normal ketika Asmp. Sig (2-tailed) di atas 0,05 dan di katakan tidak normal apabila Asmp. Sig (2-tailed) di bawah 0,05.

3. Uji Multikolonieritas

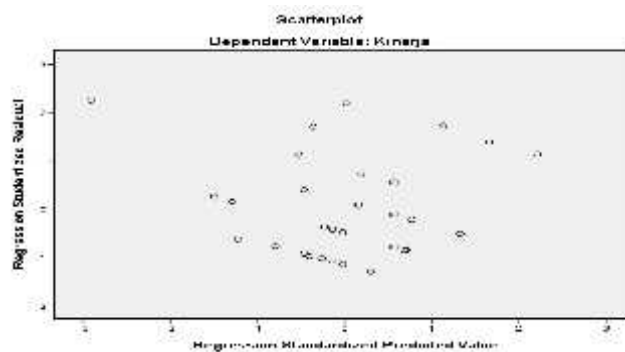
Tabel 2
Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Hasil
	Tolerance	VIF	
<i>Total Quality Management</i>	0,955	1,045	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Just In Time</i>	0,955	1,045	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber data: *output SPSS versi 23*

- Pada variabel *Total Quality Management* nilai tolerance 0,958 > 0,1 dan nilai VIF 1,044 < 10 sehingga variabel *Total Quality Management* bebas dari multikolinieritas.
- Pada variabel *Just In Time* nilai tolerance 0,958 > 0,1 dan nilai VIF 1,044 < 10 sehingga variabel *Just In Time* bebas dari

4. Uji Heteroskedastisitas



Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Uji heteroskedastisitas memakai grafik Scaterplot. Jika dalam grafik tidak membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Berdasarkan grafik scaterplot menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier berganda ini dilihat dari tabel berikut ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.528	3.599		3.481	.002
	TQM	.082	.039	.367	2.087	.046
	JIT	.046	.041	.196	1.115	.275

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber data: *output* SPSS versi 23

Variabel terikat adalah kinerja (Y) sebesar 12,528, sedangkan variabel bebas Total *Quality Management* (X1) sebesar 0,082 dan variabel *Just In Time* (X2) sebesar 0,046. Sehingga dapat persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = 12,528 + 0,082 X1 + 0,046 X2 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variabel	T	Sig	Hasil
<i>Total Quality Management</i> (X_1)	2.087	0.046	Berpengaruh
<i>Just In Time</i> (X_2)	1.115	0.275	Tidak Berpengaruh

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.143	1.550
a. Predictors: (Constant), JIT, TQM				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Dari tabel 4.17 di atas, dapat dilihat dari Nilai R Square sebesar 0,203 (20,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa 20,3% variabel kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Total Quality Management* dan *Just In Time*. Sedangkan selisihnya sebesar 79,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan pada hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Quality Management* (X_1) berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan (Y) manufaktur di bidang bakery di Surabaya.

2. Variabel *Just In Time* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Just In Time* terhadap kinerja perusahaan manufaktur di bidang bakery di Surabaya.
3. Variabel *Total Quality Management* (X1) dan variabel *Just In Time* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja perusahaan (Y). Hal ini dijelaskan oleh Uji F (simultan).

Saran

Hendaknya perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang bakery mempertahankan dan mengimplementasikan total quality management dengan melibatkan seluruh aspek dalam manajemen perusahaan. Penekanan pada perbaikan terus menerus untuk mengurangi produk cacat, penetapan standar kualitas, inspeksi atau pengujian pada kualitas produk termasuk pemberdayaan karyawan dengan melibatkan karyawan pada setiap keputusan strategis yang berkaitan dengan produk dan pelayanan pelanggan.

Untuk penelitian selanjutnya perlu mengembangkan penelitian ini mengingat sedikitnya variabel dalam penelitian ini, dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam lagi dan lebih spesifik, karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kinerja perusahaan lebih banyak lagi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang ada di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fannie, 2005, "Pengaruh Total Quality Management Dan Just In Time Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Sebagai Variabel Moderating", Trisakti School Of Management, Jakarta.
- Garrison, Ray H, Noreen, Eric W, Brewer, Peter C, 2006, "Managerial Accounting", Salemba Empat, Jakarta.
- Ghazali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992), Research Methods for Business and Management, MacMillan Publishing Company, New York
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen, 2000, "Akuntansi Manajemen", Alih Bahasa Ancella A. Hermawan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ilham Faizin Anantama "Pengaruh Total Quality Management Dan Just In Time Terhadap Kinerja Perusahaan Delivery Di Yogyakarta" Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2017
- Linda Santoso dan Cynthia Maharani "Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management Dan Just In Time Pada Industri Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bogor Dan Tangerang) "Jurnal Ekonomi/Volume XX, No. 03, November 2015: 371-386
- Santoso, Linda, 2003, "Hubungan Just In Time dan Total Quality Management Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Efisiensi Inventory", Th. VII/02, Jurnal Akuntansi.
- Wardhani, Shita Lusi, 2001, "Pengaruh Praktik Total Quality Management dan Just In Time Terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan", Vol. 6, ISSN 1411-3368, Kajian Ekonomi dan Bisnis